

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

¹Ediana Gradia, ²Eko Giyartiningrum

^{1,2} Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cokroaminoto
Yogyakarta

[¹gradyaediana@gmail.com](mailto:gradyaediana@gmail.com), [²ekogiyarti@gmail.com](mailto:ekogiyarti@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bej periode 2022-2024. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA), struktur modal diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 32 perusahaan pertambangan. Data penelitian ini diambil selama 3 tahun, yaitu tahun 2022-2024, sehingga diperoleh 96 data yang diolah. Metode analisis data pada penelitian ini adalah regresi data panel (*cross-section & Time-series*) dengan model *Common Effect Model* (CEM) menggunakan *Eviews* 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of liquidity, profitability, and capital structure on the company's value in mining companies listed on the IDX for the 2022-2024 period. Liquidity is measured by Current Ratio (CR), profitability is measured by Return On Assets (ROA), capital structure is measured by Debt To Equity Ratio (DER), while company value is measured by Price Earning Ratio (PER). This type of research is quantitative research. The population of this study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling process uses the purposive sampling method, which is the selection of samples with predetermined criteria. Based on the purposive sampling method, samples were obtained from 32 mining companies. The data of this research was taken for 3 years, namely 2022-2024, so that 96 processed data were obtained. The data analysis method in this study is panel data regression (cross-section & Time-series) with Common Effect Model (CEM) model using Eviews 13. The results of the study show that independent variables, namely, liquidity, profitability, and capital structure, have a positive and significant effect on the company's value.

Keywords: Liquidity, Profitability, Capital Structure, Company Value

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan startegi dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia adalah sektor pertambangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), lapangan usaha pertambangan dan penggalian mengalami fluktuasi, yaitu sebesar 4,38% pada tahun 2022, meningkat menjadi 6,12% pada tahun 2023, dan melambat 4,90% pada tahun 2024. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa sektor pertambangan dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas global, permintaan pasar internasional, serta kondisi ekonomi dunia yang dapat berdampak pada kinerja keuangan serta nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk memperoleh kepercayaan kreditur dan investor (Azhar, 2024). Nilai perusahaan memberikan informasi kepada pemegang saham mengenai kualitas pengelolaan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan memakai *Price Earning Ratio* (PER), yaitu rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga saham dengan laba per saham. PER sering digunakan oleh investor sebagai indikator untuk menilai apakah suatu saham tergolong murah atau mahal. Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Acid Ratio* (Widhiastuti, 2024). Rasio yang menjadi tolok ukur dalam rasio profitabilitas yang diambil adalah *Current Ratio*. Semakin tinggi nilai CR, semakin dianggap likuid perusahaan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga meningkat. Tingginya tingkat likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih besar.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui pengelolaan tingkat penjualan, asset dan modal tertentu (Rahmasari, 2024). Profitabilitas menjadi faktor penting dalam upaya menjaga keberlangsungan perusahaan karena menunjukkan prospek baik di masa depan. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai indikator yang tercermin dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Faktor lain yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah rasio antar penggunaan utang serta ekuitas dalam sumber pendanaan perusahaan (Shaw & Dewi, 2023). Struktur modal mengacu pada perbandingan antara utang jangka panjang dan modal yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas serta nilai perusahaan di mata masyarakat. Perusahaan dapat menyusun kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal yang ideal agar dapat memaksimalkan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Dalam penelitian ini, struktur modal diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio untuk membandingkan total utang dengan ekuitas.

Dari penelitian sebelumnya, terlihat bahwa pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan bukti empiris terbaru mengenai bagaimana likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan.

KAJIAN LITERATUR

Signalling Theory

Teori sinyal atau *signalling theory* pertama kali dikembangkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence menjelaskan bagaimana suatu pihak (biasanya pemilik informasi) memberikan sinyal kepada pihak lain (penerima informasi) untuk menyampaikan informasi yang mungkin sulit atau tidak mungkin diketahui secara langsung. Sinyal ini dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan informasi dan membantu pihak penerima membuat keputusan yang lebih tepat. Menurut (Herfi, 2024) *theory signalling* menyatakan bahwa informasi yang diberikan perusahaan dapat memengaruhi keputusan investor dalam menilai nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik (Supriadi, 2023:7). Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas di masa akan datang, arus kas di masa akan datang tersebut dipengaruhi risiko yang dapat menyebabkan kemungkinan mengalami penyimpangan (deviasi) (Risman, 2021:5). Nilai Perusahaan ini sering diukur melalui fluktuasi harga saham, dimana harga saham yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan menarik minat investor. Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang menggambarkan keberhasilan operasional dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberlanjutan perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Houston, 2018:127). Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini

penting karena mencerminkan likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau aset likuid lainnya dalam memenuhi utang atau beban yang harus segera dibayarkan. Rasio likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat untuk menghadapi kewajiban mendesak (Inrawan, 2024:39)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari beberapa kebijakan serta keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Houston, 2018:139). Dalam rasio ini akan menunjukkan kombinasi efek dari manajemen aktiva, likuiditas serta utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur Modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Houston, 2018). Struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang pada suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2015:189).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Menurut teori sinyal, laporan keuangan dari sebuah organisasi yang menunjukkan tingkat likuiditas yang baik akan memberikan sinyal positif terhadap investor, bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk meningkatkan kinerja dan perusahaan terhindar dari kesulitan membayarkan hutangnya. Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh (Amanatur et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Kinerja perusahaan yang baik untuk jangka panjang sesuai dengan *signalling theory* hal ini dapat menjadi daya tarik para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dan memberikan sinyal positif. Karena setiap investor selalu menginginkan return yang baik, semakin tingginya perusahaan memperoleh laba maka akan semakin meningkat keuntungan yang bisa dinikmati oleh para investor dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi dianggap kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik, dan perusahaan dapat mengolah aset yang dimiliki oleh perusahaan secara maksimal.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dalam teori sinyal, peningkatan penggunaan utang dapat memberikan dua jenis sinyal, yakni sinyal positif dan sinyal negatif. Jika sinyal positif tersebut diterima, maka perusahaan dianggap mampu menunjukkan kualitas yang baik, dan ketidakpastian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan ini akan berkurang. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Jovani & Syafnita, 2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

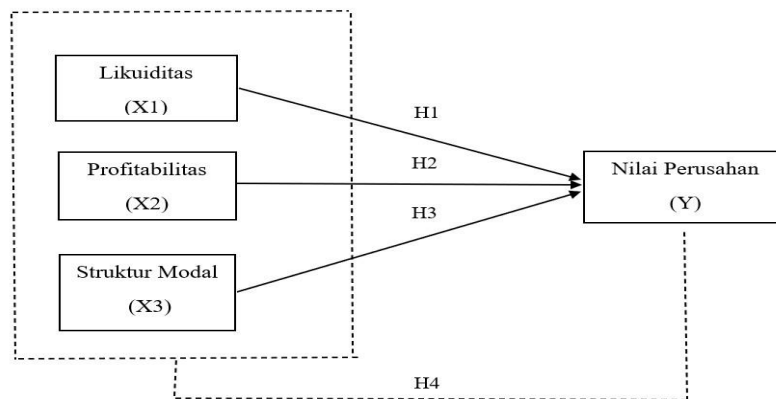
H3: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), dan Struktur Modal (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal merupakan faktor internal perusahaan yang saling berkaitan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, sedangkan struktur modal menggambarkan kebijakan pendanaan perusahaan. Kombinasi pengelolaan ketiga faktor tersebut secara optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

H4: Likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



Sumber: Diadaptasi dari Hadi & Budiman (2023)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan karakteristik rumusan masalah yang bersifat asosiatif dan kausal.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, yaitu gabungan antara *cross section* dan *time series* yang diambil dari berbagai sumber informasi yang berbeda. . Data tersebut terdiri dari laporan tahunan dan laporan

keuangan dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024 melalui situs www.idx.com.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024 yang berjumlah 40 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2022-2024
3. Perusahaan yang telah melakukan Initial Public Offering (IPO) sebelum tahun 2022

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024	40
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2022-2024	33
3.	Perusahaan yang telah melakukan Initial Offering (IPO) sebelum tahun 2022	32
4.	Jumlah data	32
5.	Total data (32 perusahaan X 3 tahun)	96

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang (Sudana, 2015:9). Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Likuiditas

Menurut (Sudana, 2015:24) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut (Sudana, 2015:25) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan, rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Menurut (Sudana, 2015:164) struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri, rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel. Dengan alat analisis dalam pengolahan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid* dan *reliable* dengan bantuan bantuan Software EViews 13.

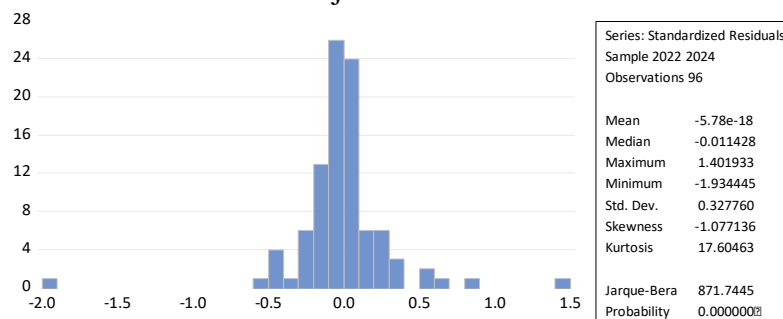
1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah melalui tiga (3) tahap pengujian model, sudah ditemukan model efek regresi data panel yang terbaik yakni *Common Effect Model* (CEM). Tujuan dari dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk melihat model yang terbaik apakah sudah layak diteliti atau menyimpang dari asumsi yang berlaku. Berikut disajikan hasil dari uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Di bawah ini hasil dari uji normalitas *Common Effect Model* (CEM), sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data dengan Software Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil uji pada table di atas, dapat dilihat nilai probability sebesar $0,000000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal

(Pranadipta & Natsir, 2023). Berdasarkan *Central Limit Theorem* jika $N > 30$ sudah diasumsikan bahwa data memenuhi asumsi berdistribusi normalitas. Jumlah data dalam penelitian sebanyak $90 > 30$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolenaritas

Uji multikolenaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 3
Uji Multikolenaritas

Date: 03/31/26 Time: 00:43
Sample: 1 96
Included observations: 96

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.030290	2.605206	NA
X1	0.001405	1.814006	1.050037
X2	5.06E-09	1.027528	1.003920
X3	0.003435	1.572311	1.050270

Sumber: Hasil Olah Data dengan Software Eviews 13, 2026

Hasil uji *Centered VIF* pada tabel di atas menunjukkan nilai yang kurang dari 10 dan lebih dari 1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenaritas dalam variabel bebas tersebut. Hasil uji *Centered VIF* pada tabel di atas menunjukkan nilai yang kurang dari 10 dan lebih dari 1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenaritas dalam variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.929515	Prob. F(3,92)	0.4298
Obs*R-squared	2.824184	Prob. Chi-Square(3)	0.4195
Scaled explained SS	4.547825	Prob. Chi-Square(3)	0.2081

Sumber: Hasil Olah Data dengan Software Eviews 13, 2026

Berdasarkan tabel 4. hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai perkalian Obs dengan R-squared sebesar 2,824184 dan nilai probabilitas F yaitu 0, 929515. Menunjukkan nilai lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

R-squared	0.405952	Mean dependent var	-3.33E-15
Adjusted R-squared	0.372949	S.D. dependent var	1.039669
S.E. of regression	0.823278	Akaike info criterion	2.509415
Sum squared resid	61.00075	Schwarz criterion	2.669687
Log likelihood	-114.4519	Hannan-Quinn criter.	2.574200
F-statistic	12.30057	Durbin-Watson stat	1.989010
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data dengan Software Eviews 13, 2026

Tabel di atas menunjukkan menunjukkan nilai dU sebesar 1.7103 yang diketahui dengan melihat $k=3$ dan $n=96$ pada tabel D-W, maka $4-dU=2,7563$. Berdasarkan nilai dU tersebut, maka dapat dituliskan model persamaan sebagai berikut : $dU < DW < 4-dU = 1.6505 < 1,9890 < 2,7563$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif karena nilai Durbin Watson lebih dari batas dU 1,989010 dan kurang dari $4-dU = 4-1,2437 = 2,7563$.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dalam penelitian yang belum diketahui pasti secara statistik. Pengujian hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hasil dari jawaban sementara sebelumnya agar dapat di deskripsikan dan disimpulkan menggunakan data eksperimen yang sudah di olah pada sebuah software statistik. Pengujian hipotesis ini diukur menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R²). Di bawah ini adalah hasil dari output *Common Effect Model* (CEM) untuk uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R²), sebagai berikut:

a. Uji t (parsial)

Tabel 6
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.65107	0.174040	66.94491	0.0000
X1	-0.046645	0.037483	-1.244414	0.0165
X2	-3.47E-05	7.11E-05	-0.487589	0.0270
X3	0.007245	0.058609	0.123620	0.0019
R-squared	0.020314	Mean dependent var	11.53534	
Adjusted R-squared	-0.011632	S.D. dependent var	1.050392	
S.E. of regression	1.056484	Akaike info criterion	2.988543	
Sum squared resid	102.6866	Schwarz criterion	3.095391	
Log likelihood	-139.4501	Hannan-Quinn criter.	3.031733	
F-statistic	0.635891	Durbin-Watson stat	0.203521	
Prob(F-statistic)	0.593768			

Sumber: Hasil Olah Data dengan Software Eviews 13, 2026

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang bisa dilihat dan di analisis dari nilai probabilitas pada tabel 4 di atas. Interpretasi output analisis uji hipotesis *Common Effect Model* (CEM) dalam uji t sebagai berikut:

- 1) Nilai Prob. T_{hitung} variable X1 sebesar $0,0165 < 0,05$ maka, H1 diterima artinya X1 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y.
 - 2) Nilai Prob. T_{hitung} variable X2 sebesar $0,0270 < 0,05$ maka, H2 diterima artinya X2 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y.
 - 3) Nilai Prob. T_{hitung} variable X3 sebesar $0,0019 < 0,05$ maka, H3 diterima artinya X3 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y
- b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7
Uji F

R-squared	0.405952	Mean dependent var	-3.33E-15
Adjusted R-squared	0.372949	S.D. dependent var	1.039669
S.E. of regression	0.823278	Akaike info criterion	2.509415
Sum squared resid	61.00075	Schwarz criterion	2.669687
Log likelihood	-114.4519	Hannan-Quinn criter.	2.574200
F-statistic	12.30057	Durbin-Watson stat	1.989010
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data dengan Software Eviews 13, 2026

Uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan variabel-variabel bebas yaitu Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), dan Struktur Modal (X3) secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob. F_{hitung} sebesar $0,000000 < 0,05$ maka H_4 diterima artinya X1, X2, dan X3 secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Y.

- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Uji R^2

R-squared	0.405952	Mean dependent var	-3.33E-15
Adjusted R-squared	0.372949	S.D. dependent var	1.039669
S.E. of regression	0.823278	Akaike info criterion	2.509415
Sum squared resid	61.00075	Schwarz criterion	2.669687
Log likelihood	-114.4519	Hannan-Quinn criter.	2.574200
F-statistic	12.30057	Durbin-Watson stat	1.989010
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data dengan Software Eviews 13, 2026

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini bertujuan sebagai indikator untuk mengukur seberapa baik model apada statistik model regresi panel untuk memprediksi tingkat akurasi pada variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,372949. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variable independent yang terdiri dari X1, X2, dan X3 mampu menjelaskan variable Y sebesar

37, 2949 sisanya 63% (100- *Adjusted R-squared*) dijelaskan oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Likuiditas (X_1) Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada *Model Common Effect*, variabel Likuiditas (X_1) menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar -1.244414 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0165. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan.

Hasil ini sejalan dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Temuan ini juga mendukung penelitian (Amanatur et al., 2024) yang menyatakan bahwa likuiditas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan.

b. Pengaruh Profitabilitas (X_2) Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel Profitabilitas (X_2) memiliki nilai *t-statistik* sebesar -0.487589 dengan nilai signifikansi 0.0270. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0.05 menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset (ROA) menjadi perhatian utama investor di sektor pertambangan. Keuntungan yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset, yang kemudian direspon positif oleh pasar melalui peningkatan harga saham atau nilai PER perusahaan. Hasil ini memperkuat temuan (Damayanti, 2023) bahwa profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai sinyal kinerja perusahaan yang sehat.

c. Pengaruh Struktur Modal (X_3) Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Struktur Modal (X_3) menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 0.123620 dengan tingkat signifikansi 0.0019. Dengan nilai < 0.05 , maka Struktur Modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara parsial. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan melalui utang (DER) pada perusahaan pertambangan masih berada dalam batas optimal yang dipersepsikan pasar mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki proyek masa depan yang menguntungkan sehingga berani mengambil risiko finansial untuk ekspansi. Temuan ini selaras dengan penelitian (Jovani & Syafnita, 2024).

d. Pengaruh Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Struktur Modal (X_3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.000000, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan atau bersama-sama, Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Struktur Modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Kondisi ini menjelaskan bahwa investor di Bursa Efek Indonesia melakukan penilaian terhadap perusahaan pertambangan dengan melihat aspek keuangan secara komprehensif atau utuh. Kombinasi antara ketahanan kas, efisiensi laba, dan kebijakan

utang merupakan satu kesatuan sinyal yang dipertimbangkan pasar. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,3729 menunjukkan bahwa kontribusi gabungan ketiga variabel tersebut terhadap variasi Nilai Perusahaan adalah sebesar 37,29%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti harga batu bara dunia dan kebijakan ekspor pemerintah.

KESIMPULAN

1. Hasil analisis regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM) menggunakan uji t (*t-Statistic*) sebesar -1.244414 dengan nilai *Probability* (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.2165 yang lebih besar dari 0,05 ($0.0165 < 0,05$), bahwa variabel Likuiditas (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Hasil analisis regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM) menggunakan uji t (*t-Statistic*) sebesar -0.487589 dengan nilai *Probability* (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.0270 yang lebih besar dari 0,05 ($0.0270 < 0,05$), bahwa variabel Profitabilitas (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. Hasil analisis regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM) menggunakan uji t (*t-Statistic*) sebesar 0.123620 dengan nilai *Probability* (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.0019 yang lebih besar dari 0,05 ($0.9019 > 0,05$), bahwa variabel Struktur Modal (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).
4. Hasil analisis regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM) menggunakan uji F (*F-Statistic*), bahwa variabel bebas (independent variable) yaitu Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Struktur Modal (X_3) secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (dependent variable) yaitu Nilai Perusahaan (Y). Diketahui pada tabel diatas nilai *F-Statistic* sebesar 12.30057 dengan nilai Prob. (*F-Statistic*) signifikan sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0.05 ($0,000000 < 0,05$), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Independen (X) yaitu Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Struktur Modal (X_3) secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y)

DAFTAR PUSTAKA

- Amanatur, A., Durya, N. P. M. A., Hapsari, D. I., & Septriana, I. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023). *Jinnovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12708–12722.
- Amin, A., Selvia, K., & Andriansyah, A. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 41–49.
- Azhar, A. R. L. N. A. Z. (2024). Pengaruh Green Investment Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

- Damayanti, F. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate (9th Ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Halim, M. M. H. A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). Upp Stim Ykpn.
- Herfi, A. S. E. (2024). *Signalling Theory*.
- Houston, E. F. B. J. F. (2018). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Ice, I., Mas'ud, A., & Asni, N. (2025). Pengaruh Manajemen Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Akuntansi Perpajakan*, 10(1), 133–143. <https://doi.org/10.52447/Map.V10i1.8352>
- Inrawan, A. (2024). *Manajemen Keuangan*.
- Iqbal, M. (2015). *Operasionalisasi Regresi Data Panel*.
- Jovani, S. T. A., & Syafnita. (2024). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *Journal Of Accounting And Management's Student*, 1(2), 1–15.
- Nurdin, R. D. (2025). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020*.
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). *Financial , Non-Financial , And Macro-Economic Factors That Affect The First Day Profit Rate When*. 1(2), 276–289.
- Rahmasari, F. N. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Rani, W. A., & Afandy, C. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu) Vol. 12 No. 04, Desember 2023*, 12(04), 1221–1234.
- Ratmono, I. G. D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Universitas Diponegoro.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan*.
- Riyanto, S. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*. Bpfe Yogyakarta.
- Shaw, A., & Dewi, P. (2023). Shaw Dan Dewi: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, V(2), 670–680.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, M. S. Y. I. P. H. M. A. M. R. A. I. Y. N. M. F. S. A. E. M. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Tamu, I. S. A. C. R. (2023). *Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan :*

Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi.

- Tere, D. K. M. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Thenesya, H. G. S. T. F. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Green Competitive Advantage Sebagai Pemoderasi.*
- Vidyana, N. E., & Buchory, H. A. (2024). Industri Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dan Masuk Indeks Lq45 Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 2434–2454.
- Widhiastuti, R. H. Z. S. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.*
- Zainnabil, M. R. H. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.*